



KOMPOSISI RUANG III

PRODI DESAIN INTERIOR • TAHUN 2026 / 2027

Victorina Geraldine, S.Ds., M.Ds.

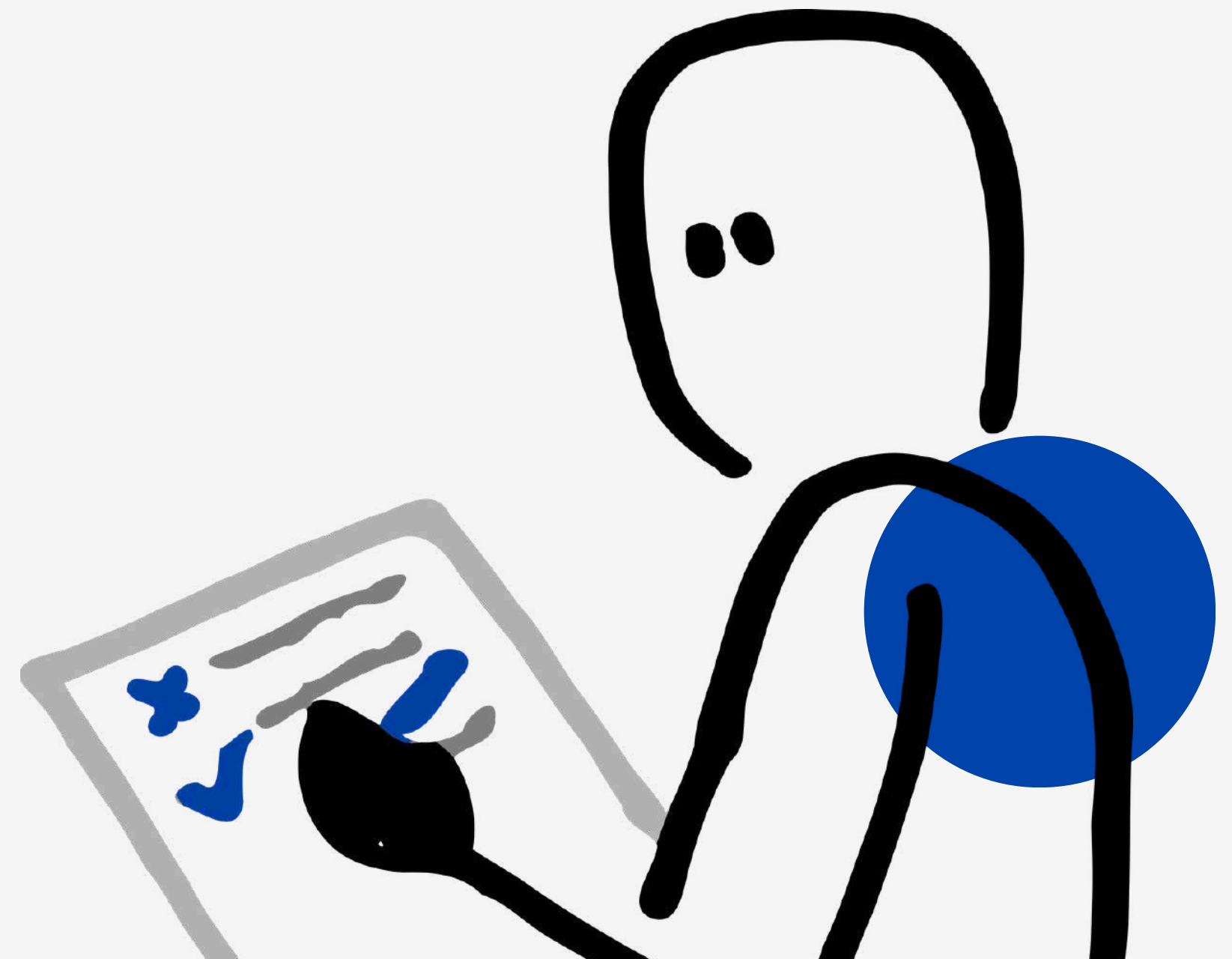




TABLE OF CONTENTS

1. Hubungan Antar Ruang

2. Organisasi Ruang



HUBUNGAN ANTAR RUANG & ORGANISASI RUANG

Dalam gubahan ruang, ruang tidak hanya dipahami sebagai sebuah wadah yang memiliki batas, tetapi juga sebagai **elemen yang dapat disusun, dihubungkan, dan dikomposisikan dengan ruang lainnya.**

Ketika dua atau lebih ruang ditempatkan dalam suatu susunan, muncul hubungan tertentu di antara ruang-ruang tersebut. Hubungan ini kemudian membentuk tatanan atau organisasi ruang.

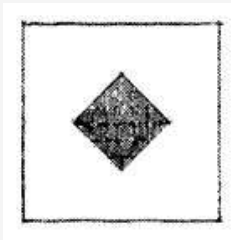
Dengan demikian, pembahasan dapat dipahami melalui urutan:

Ruang → Hubungan Antar Ruang → Organisasi Ruang → Gubahan Ruang

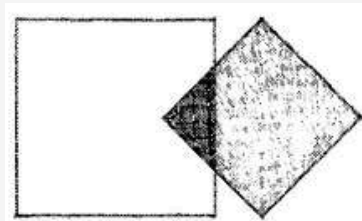


HUBUNGAN ANTAR RUANG

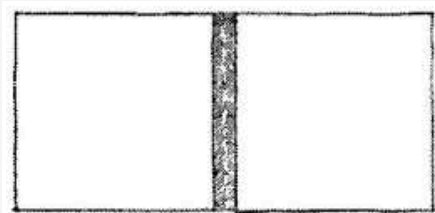
Dua buah ruang bisa terhubung satu sama lain dengan beberapa cara yang mendasar sebagai berikut.



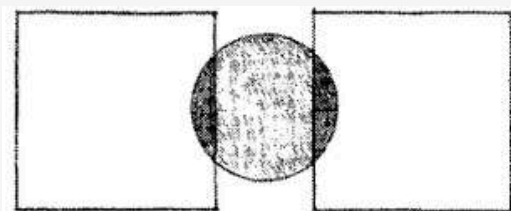
- 01 Ruang dalam Ruang
Ruang dapat ditampung di dalam volume sebuah ruang yang lebih besar.



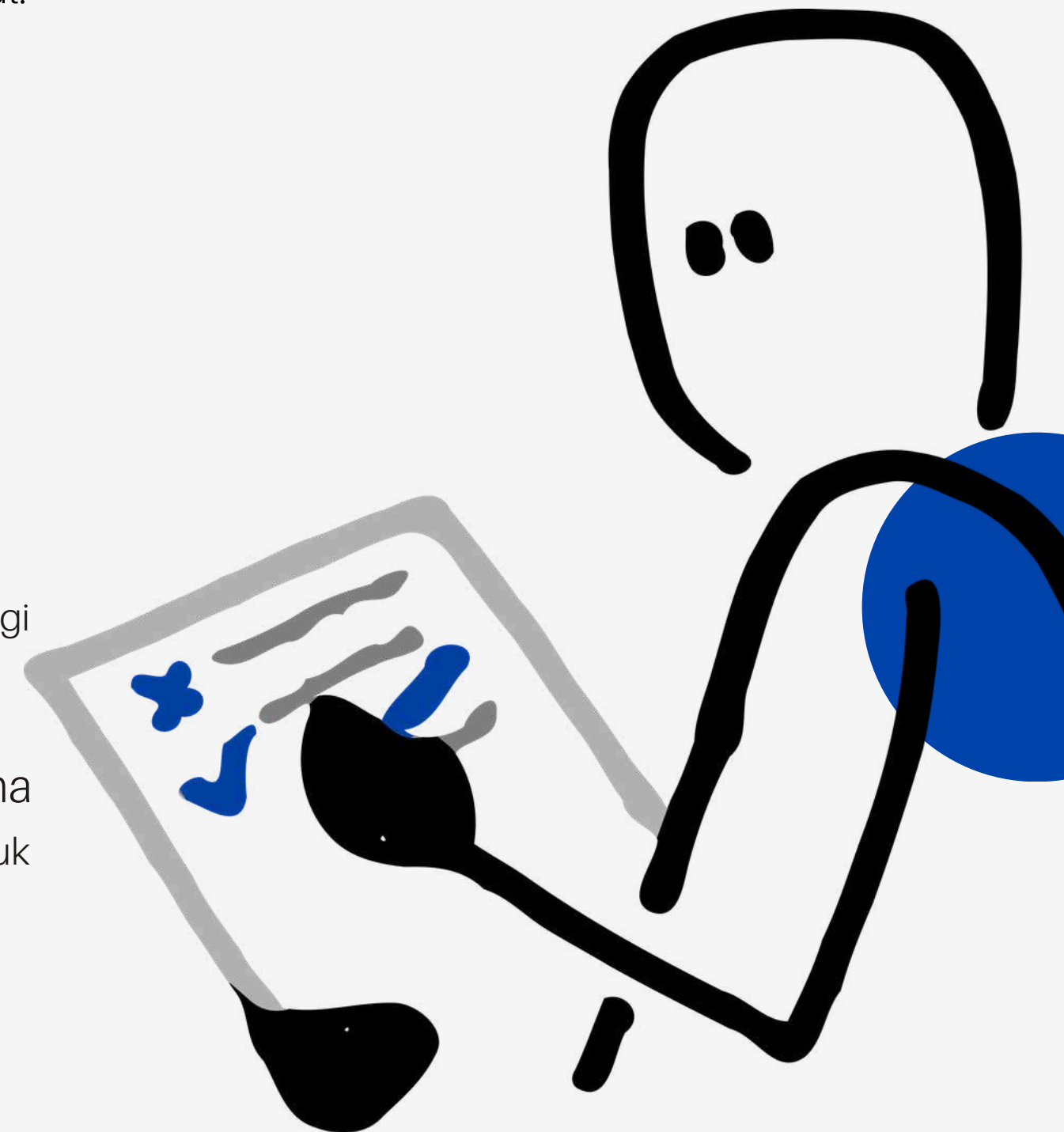
- 02 Ruang-ruang yang Saling Mengunci
Area sebuah ruang bisa menumpuk pada volume ruang lainnya.



- 03 Ruang-ruang yang Berdekatan
Dua buah ruang bisa saling bersentuhan satu sama lain ataupun membagi garis batas bersama.



- 04 Ruang-ruang yang Dihubungkan oleh Sebuah Ruang Bersama
Dua buah ruang bisa saling mengandalkan sebuah ruang perantara untuk menghubungkan mereka.



RUANG DALAM RUANG

(*Space within a Space*)

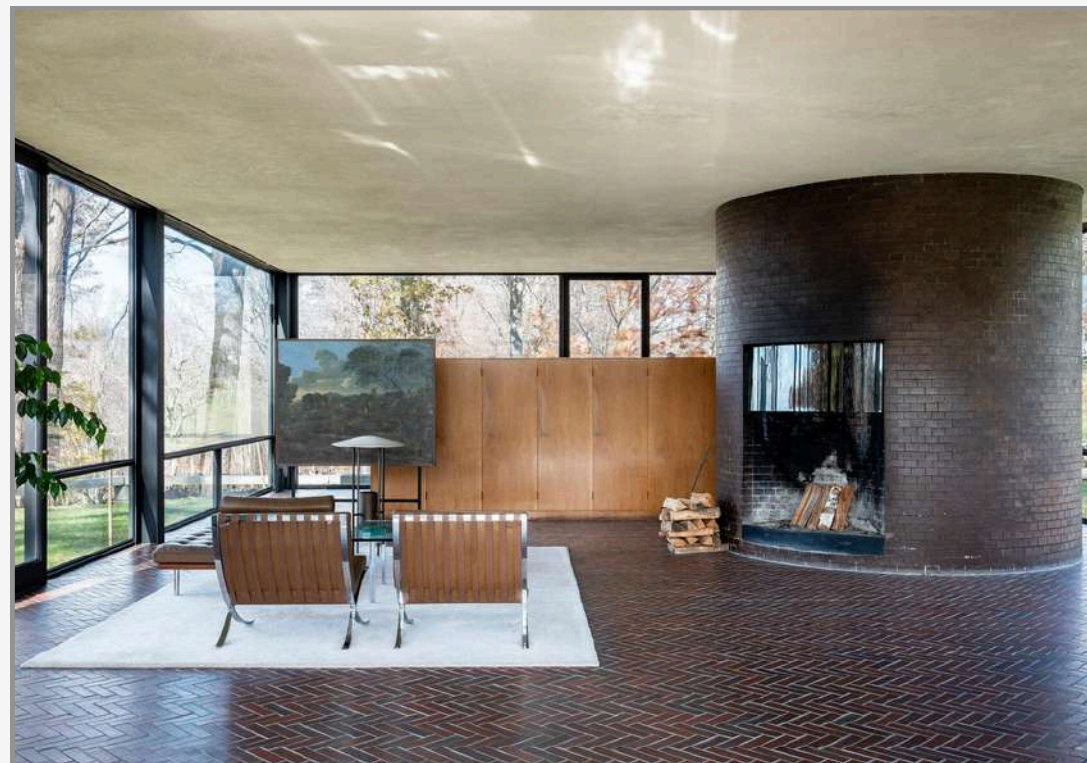
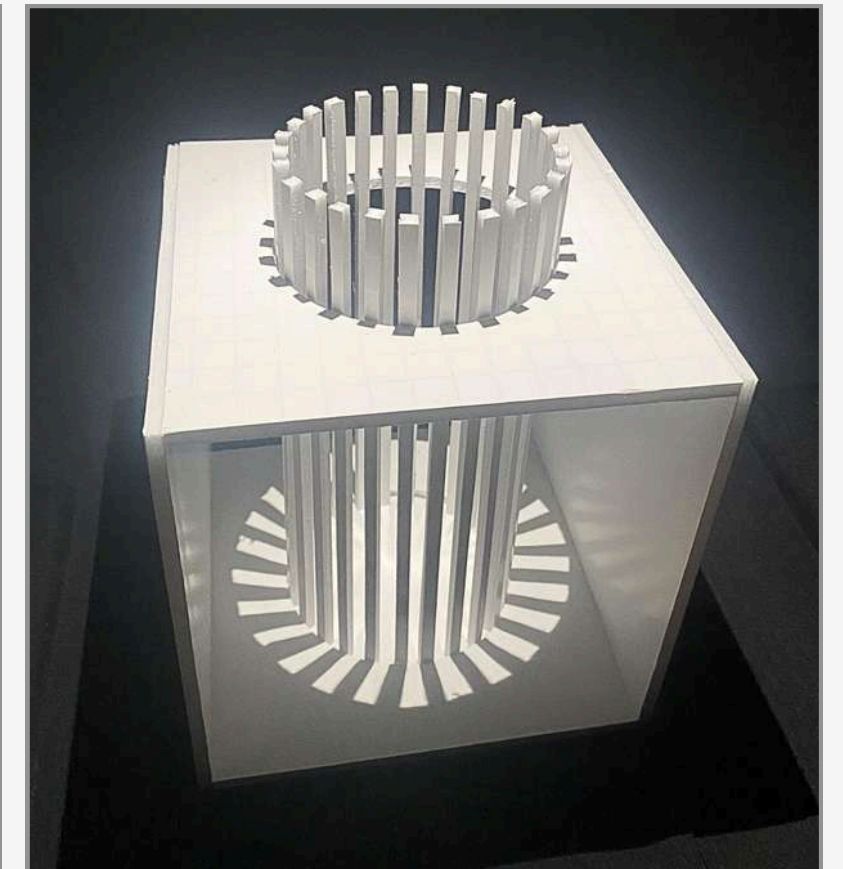
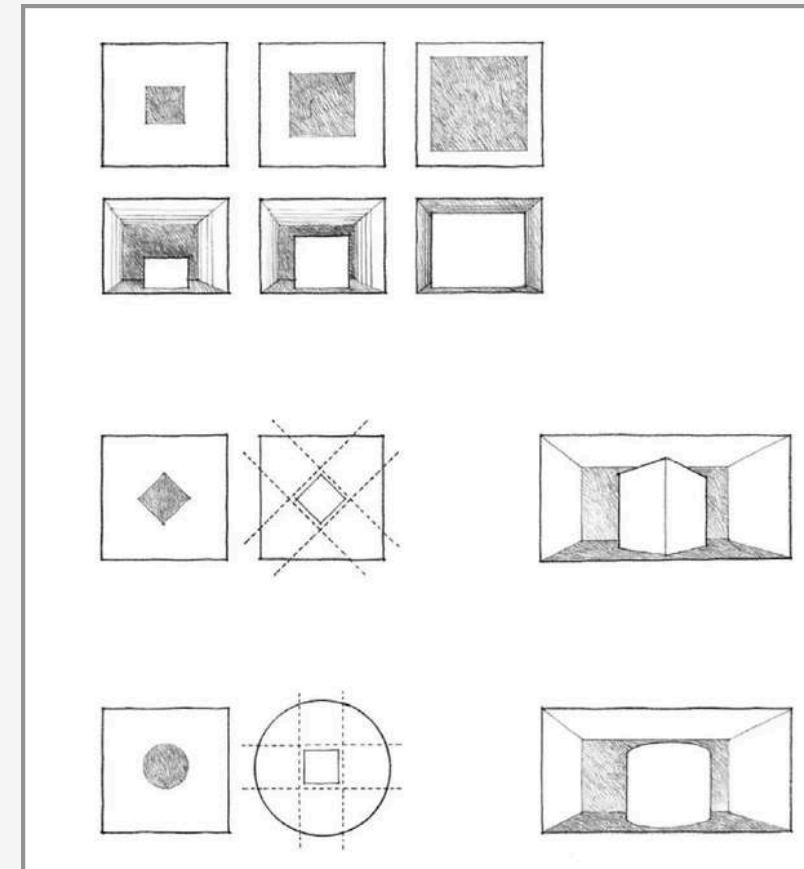
Hubungan ini terjadi ketika sebuah **ruang yang lebih kecil ditempatkan di dalam ruang yang lebih besar.**

Ruang yang lebih kecil memiliki batas atau karakter yang membedakannya dari ruang yang mengelilinginya, tetapi keduanya tetap terbaca sebagai satu hubungan spasial.

Secara komposisi, hubungan ini menghasilkan :

- Perbedaan skala dan hierarki
- Kesan berlapis
- Pusat perhatian
- Hubungan luar-dalam

Ruang yang lebih besar dapat berperan sebagai **ruang pembungkus**, sedangkan ruang yang lebih kecil menjadi **elemen yang ditempatkan di dalamnya.**

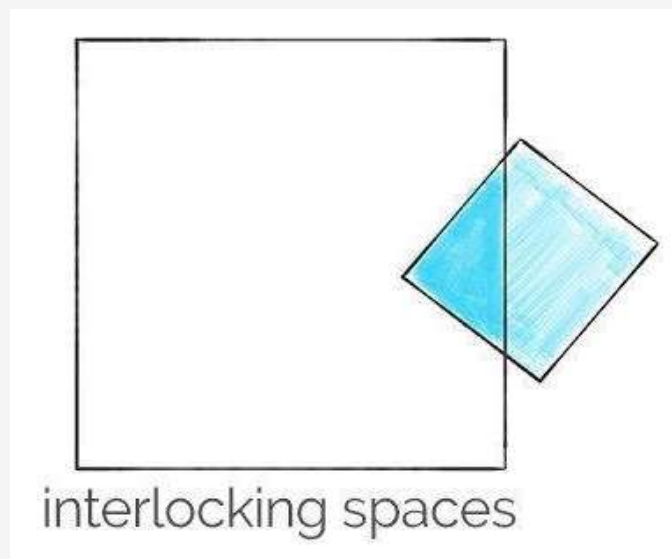


RUANG YANG SALING MENGUNCI

(*Interlocking Spaces*)

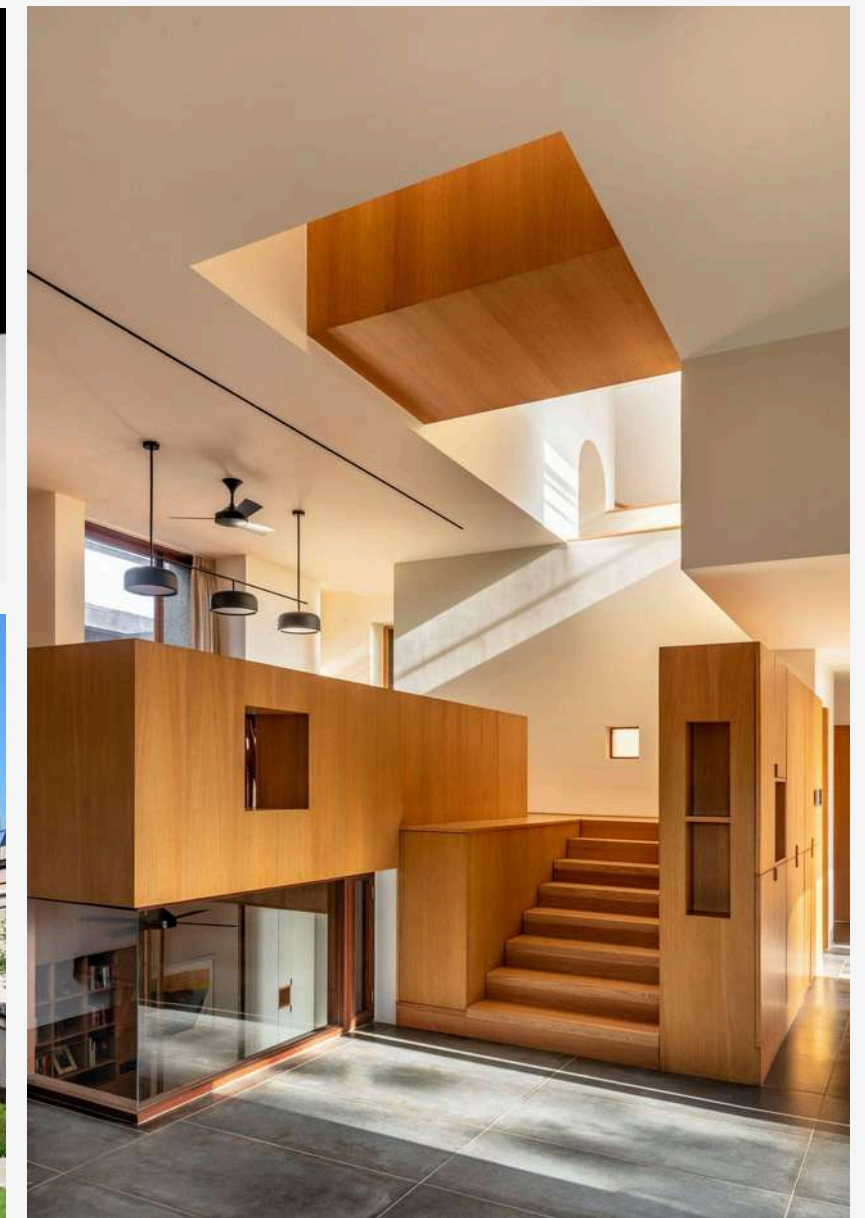
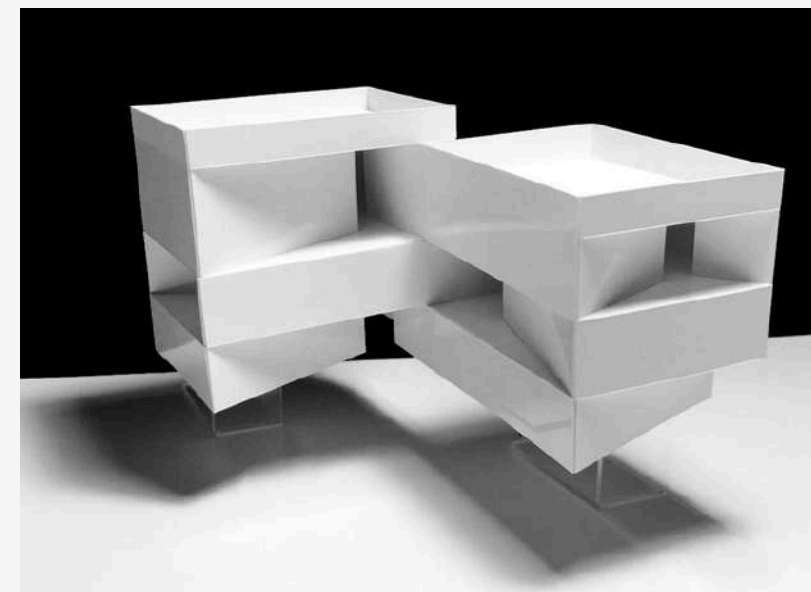
Hubungan ini terjadi ketika **dua ruang saling beririsan sehingga sebagian wilayah dari satu ruang menjadi bagian dari ruang lainnya**. Area yang beririsan tersebut menjadi **zona bersama** yang secara visual menghubungkan kedua ruang.

Ruang yang saling mengunci tidak menunjukkan satu ruang yang sepenuhnya berada di dalam ruang lainnya.



Secara komposisi, hubungan ini menghasilkan :

- Kesan saling terhubung
- Batas yang lebih cair
- Kontinuitas
- Komposisi yang lebih dinamis



RUANG YANG BERDEKATAN

(*Adjacent Spaces*)

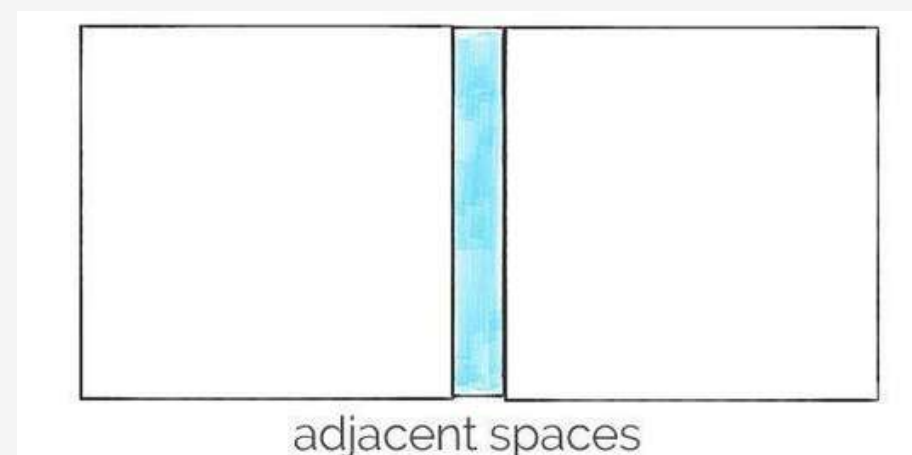
Hubungan ini terjadi ketika **dua ruang ditempatkan berdampingan dan memiliki batas yang sama**. Kedua ruang tetap memiliki identitas masing-masing, tetapi kedekatan posisinya membentuk hubungan langsung.

[Ruang A berada di samping ruang B dan keduanya berbagi batas]

Hubungan ini banyak digunakan sebagai dasar penyusunan komposisi karena **beberapa ruang dapat disusun secara berdampingan untuk membentuk satu kesatuan yang lebih besar**. Hubungan berdekatan dapat menghasilkan susunan horizontal, vertikal, berulang, simetris, atau asimetris.

Secara komposisi, hubungan ini menghasilkan :

- Keteraturan
- Kedekatan
- Kesenambungan
- Kejelasan batas antar ruang



RUANG YANG DIHUBUNGKAN OLEH RUANG BERSAMA

(Spaces Linked by a Common Space)

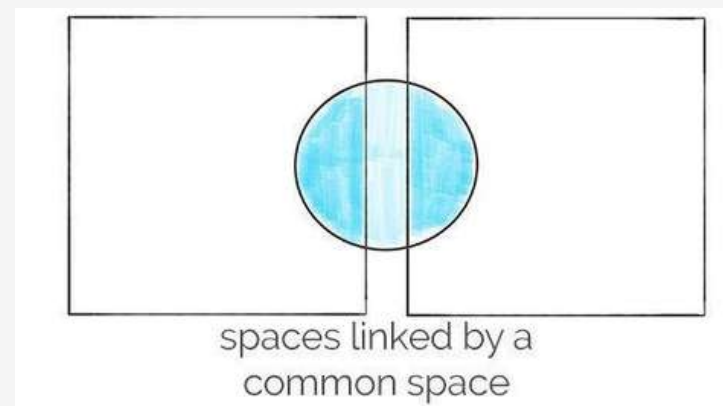
Pada hubungan ini, dua atau lebih ruang tidak berhubungan secara langsung, tetapi dihubungkan melalui sebuah ruang ketiga. Ruang ketiga berperan sebagai penghubung atau perantara.

[Ruang A — Ruang penghubung — Ruang B]

Ruang penghubung tersebut dapat menjadi bagian penting dalam komposisi karena keberadaannya menciptakan jarak sekaligus hubungan antara ruang-ruang lainnya.

Secara komposisi, hubungan ini menghasilkan :

- Bertahap
- Berurutan
- Berlapis
- Memiliki ruang transisi



ORGANISASI RUANG

Menurut D.K. Ching (2008) membahas ada **lima organisasi ruang** utama yang dapat digunakan dalam desain/perancangan, yakni :

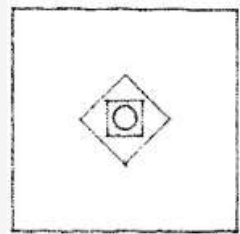
1. Organisasi Terpusat (*Centralized Organization*)
2. Organisasi Linier (*Linear Organization*)
3. Organisasi Radial (*Radial Organization*)
4. Organisasi Terklaster (*Clustered Organization*)
5. *Organisasi Grid (Grid Organization)*

Kelima organisasi tersebut bukan bentuk yang harus diterapkan secara kaku. **Kelimaanya merupakan pola dasar yang dapat dikembangkan, dimodifikasi, atau dikombinasikan dalam suatu gubahan.**



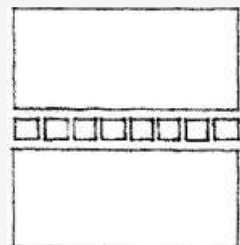
ORGANISASI RUANG

Berikut lima organisasi ruang yang dapat digunakan dalam gubahan ruang.



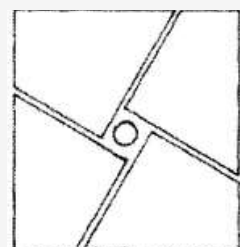
01 Organisasi Terpusat

Suatu ruang sentral dan dominan, yang dikelilingi oleh sejumlah ruang sekunder yang dikelompokkan.



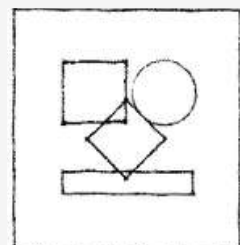
02 Organisasi Linier

Sebuah sekuen linier ruang-ruang yang berulang



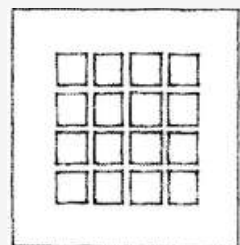
03 Organisasi Radial

Sebuah ruang terpusat yang menjadi sentral organisasi-organisasi linier ruang yang memanjang dengan cara radial



04 Organisasi Terklaster

Ruang-ruang yang dikelompokkan melalui kedekatan atau pembagian suatu tanda pengenal atau hubungan visual bersama



05 Organisasi Grid

Ruang-ruang yang diorganisir di dalam area sebuah grid struktur atau rangka kerja tiga dimensi lainnya.

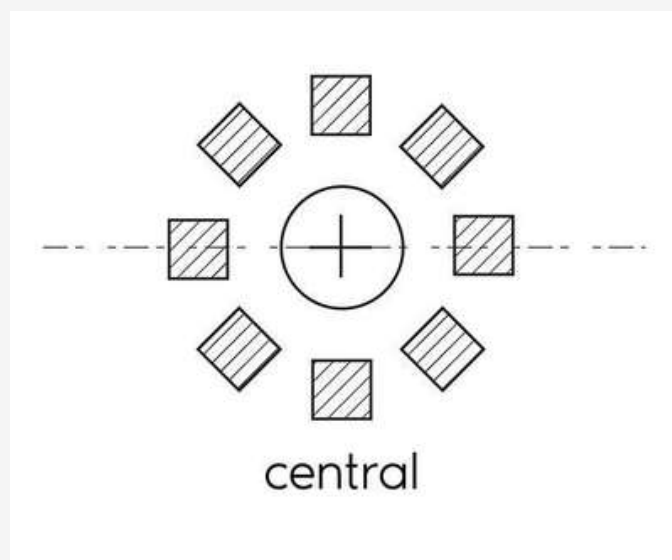


ORGANISASI TERPUSAT

(*Centralized Organization*)

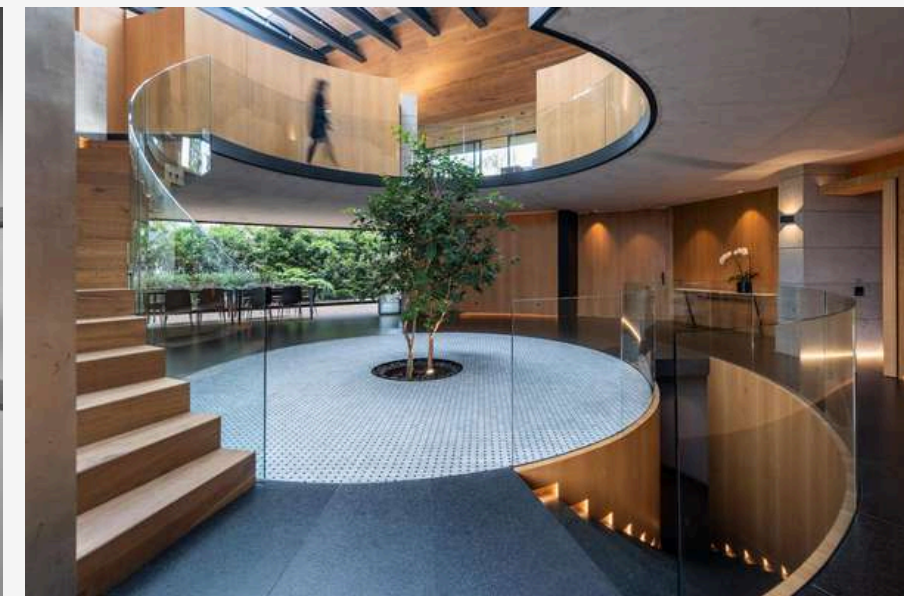
Organisasi terpusat terdiri atas **sebuah ruang dominan yang menjadi pusat komposisi dan sejumlah ruang sekunder yang mengelilinginya**. Ruang pusat memiliki kedudukan yang lebih dominan secara ukuran, posisi, atau karakter visual.

Dalam gubahan ruang, **pusat tidak selalu harus berada tepat di tengah secara geometris**, yang terpenting adalah adanya ruang dominan yang menjadi pusat organisasi.



Secara komposisi, organisasi ini menghasilkan :

- Pusat yang jelas
- Hierarki
- Keseimbangan visual
- Hubungan yang mengarah kepada satu titik utama



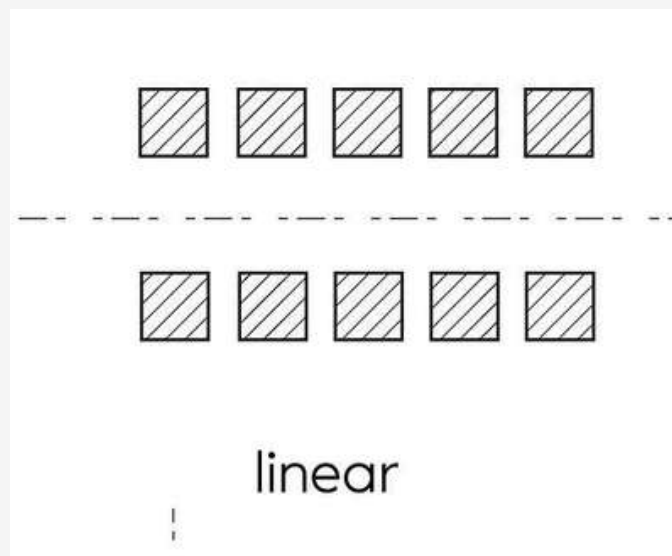
ORGANISASI LINEAR

(*Linear Organization*)

Organisasi linear terdiri atas **serangkaian ruang yang disusun mengikuti suatu garis atau arah tertentu.**

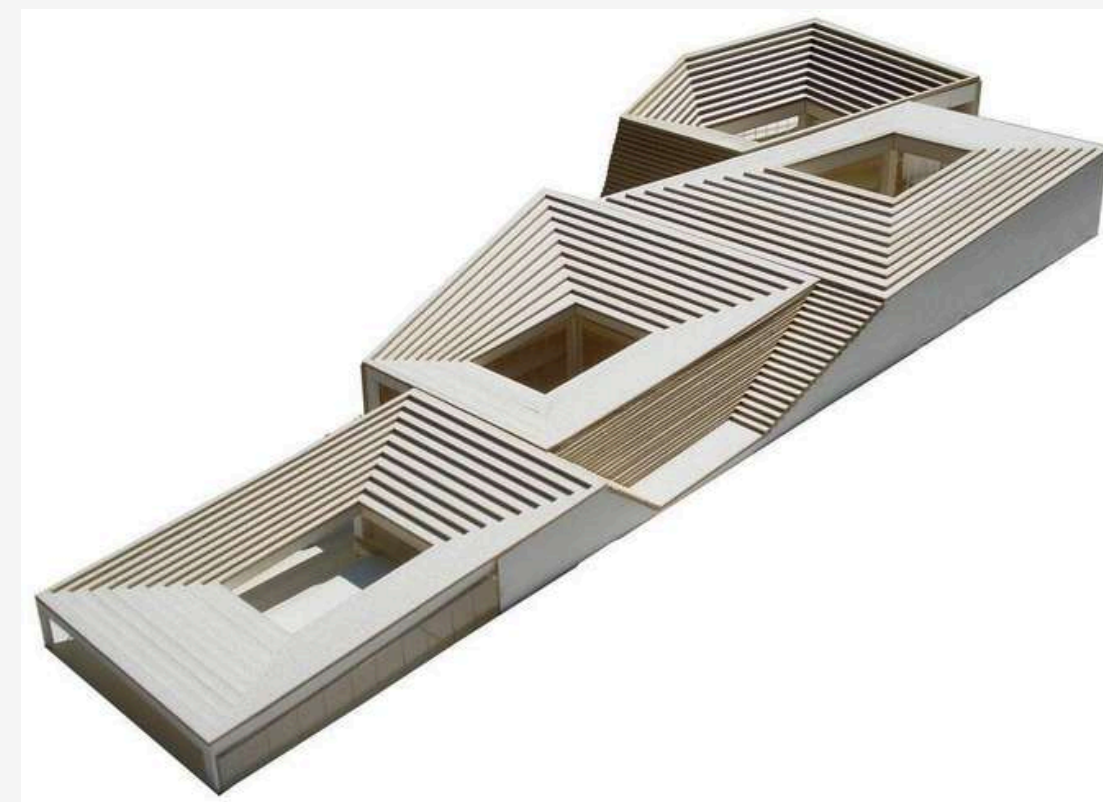
Garis tersebut dapat berupa garis lurus, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi melengkung, berbelok, zig-zag, atau mengikuti konfigurasi tertentu.

Dalam gubahan ruang, pengulangan ruang atau elemen yang mengikuti suatu arah dapat memperkuat karakter linear.



Secara komposisi, organisasi ini menghasilkan :

- Arah
- Urutan
- Ritme
- Kontinuitas

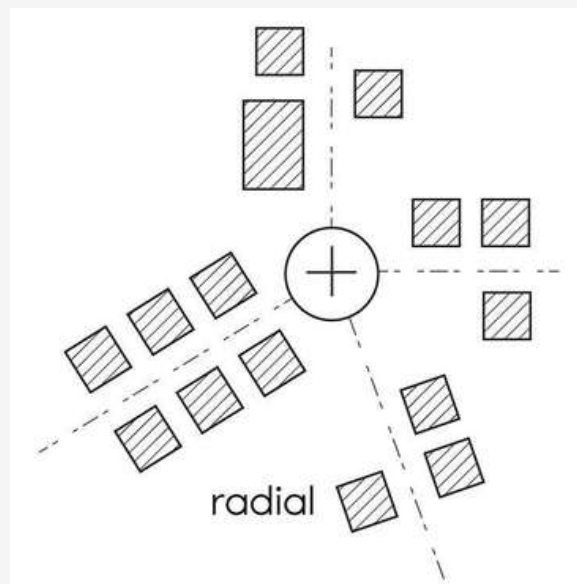


ORGANISASI RADIAL

(*Radial Organization*)

Organisasi radial merupakan **kombinasi antara organisasi terpusat dan organisasi linear**. Sebuah ruang pusat menjadi titik awal, lalu beberapa susunan linear memancar ke arah berbeda.

Berbeda dengan organisasi terpusat, **organisasi radial memiliki arah yang lebih kuat karena terdapat beberapa sumbu yang keluar dari pusat**.



Secara komposisi, organisasi ini menghasilkan :

- Pusat
- Arah
- Penyebaran
- Hubungan multidireksional



ORGANISASI TERKLASTER

(Clustered Organization)

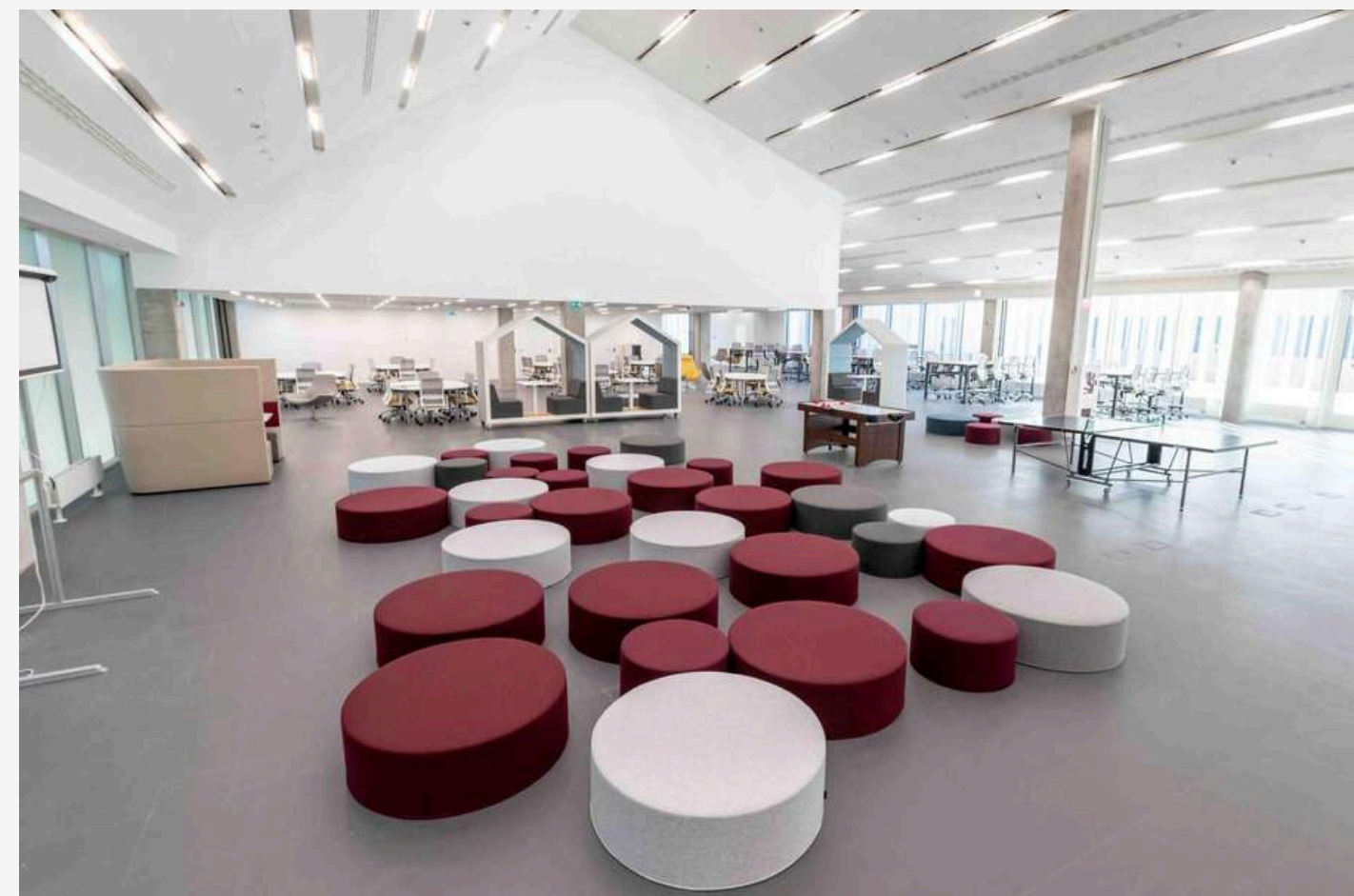
Organisasi terklaster terdiri atas **sejumlah ruang yang dikelompokkan berdasarkan kedekatan atau hubungan visual tertentu tanpa harus mengikuti suatu pola geometris yang kaku**. Tidak terdapat satu pusat atau satu sumbu yang harus menjadi dasar seluruh komposisi.

Hubungan antar ruang dapat dibentuk melalui kedekatan, kesamaan bentuk, kesamaan ukuran, orientasi, atau hubungan visual.

Secara komposisi, organisasi ini menghasilkan :

- Fleksibel
- Bebas
- Dinamis
- Tidak terlalu geometris

Namun, meskipun lebih bebas, setiap ruang tetap memiliki hubungan dengan kelompok ruang lainnya sehingga keseluruhan komposisi tetap terbaca sebagai satu kesatuan.



ORGANISASI GRID

(*Grid Organization*)

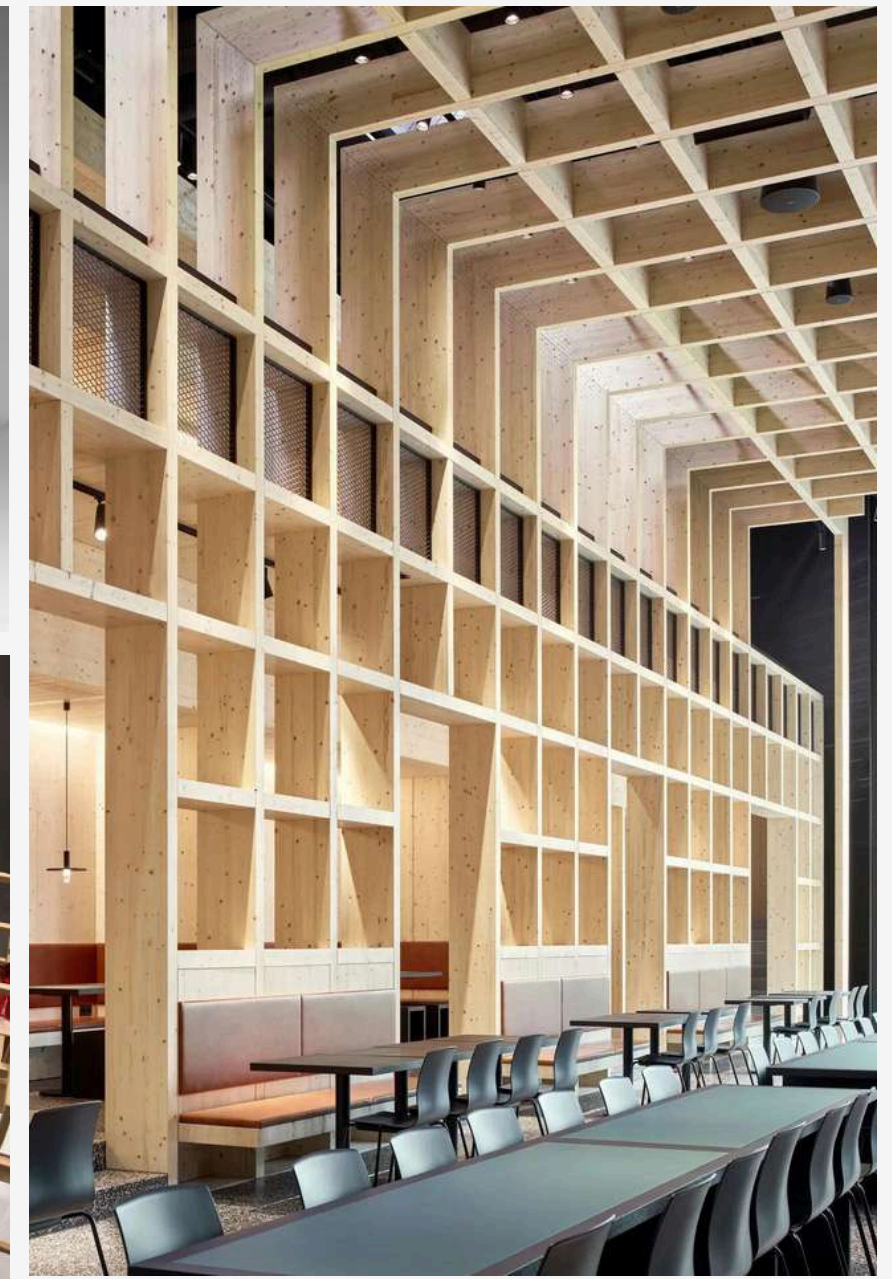
Organisasi grid terbentuk melalui **pola garis yang saling berpotongan dan membentuk suatu jaringan atau modul**. Grid memberikan struktur geometris yang menjadi dasar penempatan ruang.

Ruang dapat ditempatkan pada titik perpotongan, bidang modul, atau bagian tertentu dari jaringan grid.

Secara komposisi, organisasi ini menghasilkan :

- Keteraturan
- Repetisi
- Modulasi
- Konsistensi
- Struktur geometris

Grid juga dapat mengalami perubahan ukuran, pergeseran, atau pemotongan sehingga menghasilkan gubahan yang lebih kompleks.





THANKYOU!
ANY QUESTIONS?

@victogral

victorinagrldine@gmail.com

